Tugas 1

Sistem Kependudukan Online Provinsi DKI Jakarta

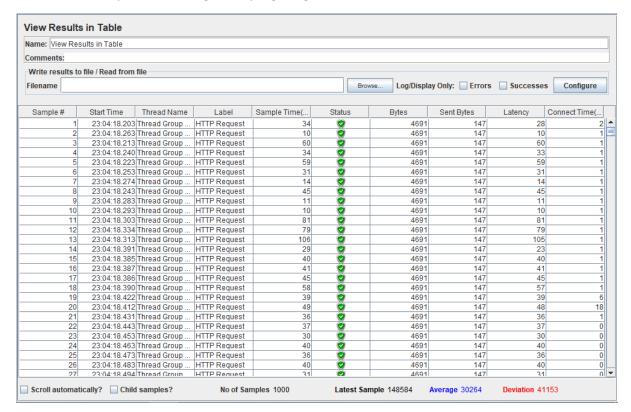
Stress Testing dan Optimasi Database

Sebelum melakukan optimasi database, stress testing dilakukan namun selalu terjadi status gagal yang mana menandakan sistem tidak reliable dan tidak responsive. Kemudian, dilakukan optimasi database dengan cara penambahan primary key pada setiap kolom yang ada di database. Primary key untuk semua tabel adalah id yang mana untuk id keluarga dan id penduduk diset autoincrement (untuk mempercepat proses query sehingga tidak perlu ada logic untuk menambah id pada project yang dikerjakan) dan pasti unik. Kemudian, untuk mempercepat proses pencarian, nomor kk pada tabel keluarga dijadikan index karena akan sering diakses, juga nik pada tabel penduduk. Sehingga, sistem akan berjalan lebih cepat dan dapat diakses oleh ribuan orang. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan stress testing kembali. Stress testing dilakukan dengan number of threads (jumlah thread yang akan mengakses sistem) sebanyak 2000 (untuk mencari keluarga) dan 1000 (untuk mencari penduduk) karena sistem yang dibuat ingin diuji reliabilitasnya ketika diakses oleh ribuan orang. Kemudian ramp-up period di-set 10 detik yang merupakan waktu maksimal untuk membuat thread sampai pada jumlah yang diinginkan karena sistem ingin diuji kecepatannya. Serta loop count karena uji coba cukup untuk dilakukan satu kali, maka di-set 1. Berikut adalah hasilnya:

Mencari keluarga dengan nkk yang diinginkan

lame: View Results in Table Comments: Write results to file / Read from file																			
										ilename					Brov	Log/Dioplo	y Only: Errors	Successes	Configure
										lelialile					Brov	Log/Displa	y Only. Ellors	Successe:	Configure
Sample #	Start Time	Thread Name	Label	Sample Time(Status	Bytes	Sent Bytes	Latency	Connect Time(
1	22:38:31.757	Thread Group	HTTP Request	96	0	4368	147	96											
2			HTTP Request	167	Ö	4368	147	167											
3		Thread Group		217	Ö	4368	147	217											
4	22:38:31.733	Thread Group	HTTP Request	245	3	4368	147	245											
5	22:38:31.754	Thread Group	HTTP Request	224	3	4368	147	224											
6		Thread Group	HTTP Request	227	3	4368	147	227											
7	22:38:31.808	Thread Group	HTTP Request	185	3	4368	147	185											
8			HTTP Request	283	②	4368	147	283											
9		Thread Group	HTTP Request	277	②	4368	147	277											
10	22:38:31.729	Thread Group	HTTP Request	418	②	4368	147	418											
11		Thread Group	HTTP Request	158	©	4368	147	158											
12			HTTP Request	370	②	4368	147	370											
13			HTTP Request	298	②	4368	147	298											
14				319	©	4368	147	319											
15	22:38:31.772	Thread Group	HTTP Request	378	©	4368	147	378											
16		Thread Group	HTTP Request	304	©	4368	147	304											
17		Thread Group		325	0	4368	147	325											
18		Thread Group	HTTP Request	362	©	4368	147	362											
19		Thread Group	HTTP Request	160	©	4368	147	160											
20			HTTP Request	372	©	4368	147	372											
21		Thread Group	HTTP Request	349	Ø	4368	147	349											
22		Thread Group	HTTP Request	329	0	4368	147	329											
23		Thread Group	HTTP Request	305	0	4368	147	304											
24		Thread Group	HTTP Request	302	0	4368	147	301											
25		Thread Group	HTTP Request	321	Ø	4368	147	321											
26 27		Thread Group	HTTP Request	319	2	4368 4368	147	319											

Mencari penduduk dengan nik yang diinginkan



Dapat terlihat bahwa sistem berhasil dijalankan dan waktu untuk mengeksekusi setiap alamat hanya 96-400 ms dan 34-106 ms yang mana berarti sistem memiliki kecepatan yang tinggi dan *reliable*.

Penjelasan fitur

1. Fitur melihat data penduduk

Fitur ini dapat diakses melalui halaman localhost:8080/ yang mana merupakan halaman home dari sistem, sehingga ketika *user* membuka sistem ini, *user* akan langsung diarahkan pada halaman ini. Untuk mencari data penduduk berdasarkan nik, *user* bisa mengisi kolom input nik yang berada di bawah tulisan "Masukan Nomor Induk Kependudukan" yang akan me-*redirect* ke halaman localhost:8080/penduduk?nik={nomor nik}. Di sini saya melakukan validasi *front-end* dengan menambahkan *required* pada input kolom tersebut. Kemudian, pada *back-end* saya melakukan validasi untuk mengecek apakah nik yang dicari ada pada *database* pada *service layer* untuk penduduk dan juga diberikan kondisi pada *controller* penduduk. Sedangkan untuk fungsi fitur tersebut sudah berjalan sebagaimana yang diminta jika masukan *user* benar.

2. Fitur Melihat Keluarga

Untuk mencari data keluarga berdasarkan nkk, *user* bisa mengisi kolom input nkk yang berada di bawah tulisan "Masukan Nomor Kartu Keluarga" yang akan me-*redirect* ke halaman localhost:8080/keluarga?nkk={nomor nkk}. Di sini saya melakukan validasi *front-end* dengan menambahkan *required* pada input kolom tersebut. Kemudian, pada *back-end* saya melakukan validasi jika nkk yang dimasukan tidak ada di *database*, maka akan ditampilkan halaman eror, yang mana halaman tersebut merupakan hasil dari proses *service layer* untuk keluarga *controller*.

Sedangkan untuk fungsi fitur tersebut sudah berjalan sebagaimana yang diminta jika masukan *user* benar.

3. Fitur Menambah Penduduk

Untuk menambahkan data penduduk, saya melakukan pengembangan sistem dengan menambahkan navbar "Tambah Data" yang jika diklik akan memunculkan *dropdown*. Untuk menambah data penduduk, *user* dapat mengklik "Data Penduduk" sehingga *user* tidak perlu mengakses secara manual melalui halaman localhost:8080/penduduk/tambah. Untuk *form* yang muncul setelah *user* mengklik navbar tersebut, saya melakukan validasi *front-end* dengan menambahkan *required* pada setiap kolom yang ada. Kemudian, untuk *back-end* saya menambahkan pengecekan id keluarga pada *service layer* dan memberikan kondisi pada *controller* jika id keluarga tidak ada maka akan menampilkan halaman *error*. Sedangkan untuk fungsi fitur tersebut sudah berjalan sebagaimana yang diminta jika masukan *user* benar.

4. Fitur Menambah Keluarga

Untuk mengakses fitur tersebut, saya melakukan pengembangan yang sama dengan fitur 3 sehingga *user* hanya perlu mengklik "Data Keluarga" pada *dropdown* navbar "Tambah Data". Kemudian, untuk validasi *front-end* saya menambahkan *required* untuk setiap kolom, dan validasi *back-end* dengan melakukan pengecekan apakah kelurahan yang dimasukkan berada pada kecamatan yang dimasukkan serta kota yang dimasukkan pada *service layer*, dan memberikan kondisi pada *controller* sehingga jika kelurahan/kecamatan/kota tidak berada pada satu domisili akan dihasilkan halaman *error*. Validasi juga dilakukan untuk input setiap kelurahan/kecamatan/kota apakah ada di *database* atau tidak, jika tidak ada maka akan dihasilkan halaman *error*. Sedangkan untuk fungsi fitur tersebut sudah berjalan sebagaimana yang diminta jika masukan *user* benar.

5. Fitur Mengubah Data Penduduk

Untuk fitur ini, *user* dapat mengakses halaman localhost:8080/penduduk/ubah/{nomor nik}, dengan nomor nik yang diinginkan. Kemudian untuk halaman *form* yang muncul, saya juga melakukan validasi *front-end* dengan *required* pada setiap kolom, dan juga *back-end* untuk mengecek apakah id keluarga yang diganti ada atau tidak di *database* pada *service layer* dan memberikan kondisi pada *controller* sehingga ketika id keluarga yang dimasukkan tidak ada di *database*, akan menghasilkan halaman *error*. Sedangkan untuk fungsi fitur tersebut sudah berjalan sebagaimana yang diminta jika masukan *user* benar.

6. Fitur Mengubah Keluarga

Untuk mengubah keluarga *user* dapat mengakses halaman localhost:8080/keluarga/ubah/(nomor kk) dengan nomor kk yang diinginkan. Kemudian, untuk *form* yang muncul saya juga melakukan validari *front-end required* serta *back-end* untuk mengecek kelurahan kecamatan kota apakah berada pada domisili yang sama serta apakah ada di *database* pada *service layer* dan memberikan kondisi pada *controller* sehingga akan ditampilkan *error* jika data yang diubah tidak memenuhi validasi. Sedangkan untuk fungsi fitur tersebut sudah berjalan sebagaimana yang diminta jika masukan *user* benar.

7. Fitur Menonaktifkan Penduduk

Fitur menonaktifkan penduduk dilakukan handle dengan men-disable button nonaktif pada setiap halaman data penduduk jika penduduk tersebut sudah wafat. Jika penduduk hidup dan ingin di-update ketika sudah wafat, maka user hanya perlu mengklik button nonaktifkan pada halaman data penduduk yang diinginkan.

8. Fitur Melihat Data Penduduk Berdasarkan Domisili

Untuk fitur ini *user* dapat mengakses halaman localhost:8080/penduduk/cari yang mana akan menampilkan *dropdown list of* kota, yang ketika *user* mengklik salah satu kota tersebut, akan me-*redirect* ke halaman untuk memilih kecamatan yang berada pada kota tersebut, yang kemudian jika sudah dipilih akan me-*redirect* ke halaman kelurahan yang berada pada kecamatan tersebut, yang ketika dipilih akan menampilkan data penduduk yang berada pada domisili tersebut menggunakan datatables.

Tambahan:

Sistem dikembangkan dengan *bootstrap* yang sudah dimasukkan ke folder *static* pada *project*, serta terdapat folder fragment dengan file fragments yang berfungsi untuk membat fragment header dan footer yang akan dimasukkan pada setiap halaman *view* sebagai berikut:

